

pengaruh rasa munafik dalam berpidato persuasif disituasi publik pada tingkah laku membuang sampah

Dyah Yasmina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287046&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan cara yang efektif guna mengubah tingkah laku membuang sampah. Perubahan yang dimaksud adalah pembahan dari tingkah laku membuang sampah tidak pada tempatnya menjadi tingkah laku membuang sampah pada tempatnya. Penelitian ini dirancang dalam bentuk eksperimen untuk membuktikan efektifitas tehnik forced compliance yang digunakan di dalam penelitian Aronson, Fried & Stone (1991; dalam Baron & Byrne, 1994) pada tingkah laku membuang sampah. Forced compliance disimulasikan melalui tugas partisipan untuk membuat dan merekam pidato mereka. Setelah itu, partisipan diingatkan bahwa mereka juga pernah membuang sampah sembarangan.

Penelitian ini dilakukan dengan desain Laboratory Controlled Experiment, Pretest-posttest Control Group Design. Eksperimen ini menggunakan 36 partisipan yang dibagi ke dalam dua kelompok eksperimen, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kelompok eksperimen diminta untuk membuat dan membacakan pidato di depan handycam untuk mengajak orang lain untuk membuang sampah pada tempatnya. Peneliti membuat mereka percaya bahwa rekaman pidato mereka akan dipertontonkan pada orang lain. Kemudian mereka diingatkan akan tingkah laku membuang sampah sembarangan yang pernah mereka lakukan.

Diharapkan mereka akan merasa munafik sebab telah mengajak orang lain melakukan tingkah laku yang mereka sendiri pernah lalai melakukannya.

Kelompok kontrol mengalami treatment yang sama, kecuali bahwa mereka merekam pidato dengan menggunakan tape recorder, dan mereka tidak sedang berusaha untuk meyakinkan orang lain. Adapun pengukuran tingkah laku untuk menunjukkan efektifitas treatment menggunakan tes tingkah laku dengan proyeksi verbal.

Data penelitian menunjukkan skor tes tingkah laku pada kelompok eksperimen tidak lebih tinggi secara signifikan dari pada kelompok kontrol.

Perhitungan t test dengan menunjukkan hasil t sebedar 0,497. Dengan pengujian signifikansi one-tail, ternyata hasil tersebut tidak signifikan. Perbedaan hasil tes tingkah laku antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak signifikan, dengan kecenderungan hasil kelompok kontrol lebih tinggi dibandingkan hasil kelompok eksperimen. Tehnik forced compliance pada kelompok eksperimen

temyata tidak menimbulkan disonansi kognitif yang lebih tinggi dibandingkan dengan treatment yang diberikan pada kelompok kontrol untuk mengubah tingkah laku membuang sampah.

Saran-saran yang diajukan adalah perbaikan yang perlu dilakukan Jika hendak mengadakan penelitian serupa.